

REFLEKSI OPORTUNISTIK MANAJEMEN PADA KINERJA PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH RIGHT ISSUE

Lilik Andriyani

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang
Email: Lilik_andriyani@yahoo.co.id

Diterima 19 Februari 2008/disetujui 24 Maret 2008

ABSTRACT

Target by this research him is to prove the existence of change of performance which is attitude effected of opportunity time manager of right issue before and after offer of additional equity. Technique intake of sampel use technique of purposive sampling, consist of 16 company of is non financial institution conducting issue right in the year 2003-2005. Data the used is data of sekunder financial statement and year share price 2001-2007. Monetary ratio to be measured in this research cover Current Ratio, Return On Investment, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Total of Assets Turnover, and share performance measured use return and abnormal of return. Result of test of simultan is there are influence which isn't it attitude of opportunity time and manager of right issue to monetary performance and share performance. Result of test of parsial is attitude of opportunity manager have an effect on to company performance, while time of right issue do not have an effect on to company performance.

Keyword : *manager opportunist attitude, share performance, monetary performance, time of right issue.*

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan titik pertemuan antara berbagai kepentingan di dalam dunia bisnis dan ekonomi, namun kepentingan yang paling disorot adalah kepentingan antara para investor perusahaan dengan manajer perusahaan yang disebut dengan keagenan. Manajemen perusahaan bertanggung jawab terhadap kinerja perusahaan dan mempertanggungjawabkannya kepada para pemegang saham, kreditor, maupun pemerintah.

Upaya untuk meningkatkan *income*, dalam hal ini manajemen berupaya untuk memaksimumkan kesejahteraannya. Dengan meminimumkan kos-kos keagenan yang timbul dari pemantauan dan penyelenggaraan kontrak antara investor dengan manajemen perusahaan. Namun upaya untuk meningkatkan *income* mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi atau memaksimumkan *income* dengan segera/jangka pendek yang secara teoritis manipulasi ini tidak mungkin dilanjutkan dalam jangka panjang sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan